

Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Terhadap Mata Kuliah Praktik Industri

¹Muhammad Riswan, ²Mustari Lamada, ³Sanatang

ABSTRAK

Pendahuluan Praktik industri adalah penempatan kerja sementara mahasiswa disebuah perusahaan yang dapat memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak yaitu pemilik perusahaan dan siswa/mahasiswa sebagai mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer terhadap kegiatan praktik industri.

Metode Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek tertentu dalam program studi Pendidikan Teknik dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, adapun hasil yang diperoleh dari analisis untuk mengetahui gambaran umum variabel mandiri tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Hasil Penelitian yang dilakukan pada responden menunjukkan rata-rata keseluruhan pertanyaan mendapatkan nilai 4,39 yang dimana berada pada kelas sangat positif yakni 4,20-5,00 dari 80 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2017 dan 2018.

Kesimpulan Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa sangat positif dengan mata kuliah praktik industri.

*Universitas Negeri
Makassar

*jtitik@unm.ac.id

*riswan01995@gmail.com

Kata kunci :
Persepsi Mahasiswa, Praktik Industri;

PENDAHULUAN

Praktik industri adalah penempatan kerja sementara mahasiswa disebuah perusahaan yang dapat memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak yaitu pemilik perusahaan dan siswa/mahasiswa sebagai mahasiswa (Coco,2000). Dengan adanya program praktik industri, mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman lapangan secara langsung terkait kompetensi yang dipelajari selama proses perkuliahan, penyesuaian dengan iklim di dunia kerja dan melatih tanggung jawab di sector pekerjaan yang dipercayakan kepadanya (Gamboa et al.,2013).

Wardiman Djojonegoro mengemukakan bahwa praktik industri (PI) adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan di kampus dan program penguasaan keahlian yang diperoleh

melalui bekerja langsung di dunia usaha atau dunia industry (1998:79). Menurut Oemar Hamalik praktik industri atau di beberapa sekolah/ perguruan disebut dengan *On The Job Training* (OJT) merupakan modal pelatihan yang diselenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan (2007:21). Hal ini sangat berguna untuk para mahasiswa agar dapat beradaptasi dan siap terjun ke dunia kerja, sehingga didalam bekerja nantinya dapat sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Dari pandangan mengenai praktik industri dari beberapa tokoh maka dapat disimpulkan bahwa praktik industri adalah pendidikan keahlian kejujuran yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan yang dapat memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak yaitu pemilik perusahaan dan mahasiswa. Melalui praktik kerja industri mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami konsep teoritis dalam aplikasinya tentang budaya kerja, iklim kerja, dan cara kerja serta tuntutan keahlian tenaga di industri yang relevan sesuai dengan bidangnya.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek tertentu dalam program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, adapun hasil yang diperoleh dari analisis untuk mengetahui gambaran umum variabel mandiri tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiono dalam bukunya memberikan definisi populasi sebagai wilayah yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer angkatan 2017-2018.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tabel Krejcie. Krejcie

dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Maka pengambilan jumlah sampel mengacu berdasarkan pada tabel Krejcie, yaitu dengan jumlah populasi antara 100 sampai 109 maka sampel yang digunakan sebanyak 90. Sehingga dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 105 mahasiswa, maka sampel yang akan diambil sebanyak 80 mahasiswa. Pengambilan sampel berdasarkan tabel Krejcie berikut ini:

Table 3.1 Pengambilan sampel (Tabel Krejcie)

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	65	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	75	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Keterangan : N = jumlah populasi
S = sampel

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Melalui angket ini, penelitian mengumpulkan mengajukan sejumlah daftar pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden terkait dengan persepsi mereka terhadap pelaksanaan kegiatan Praktik Industri angkatan 2017 dan 2018.

Dari hasil jawaban responden yang telah didapatkan, selanjutnya penelitian melakukan pengolahan data sesuai analisis yang digunakan. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap sesuatu objek. Kisi-kisi angket termuat dalam lampiran laporan penelitian ini.

2. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan praktik industri.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah semua dokumen yang terkait dengan kegiatan praktik industri serta dokumentasi kegiatan.

D. Teknik Analisa Data

A. Muri Yusuf mengemukakan pendapat bahwa analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Melalui tahap analisis ini, semua data yang telah diperoleh dari lapangan akan diolah untuk kemudian akan diuji keabsahannya sehingga akan diperoleh penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut ini:

1. *Scoring*

Muhammad Idrus, 2009, mengemukakan *scoring* adalah usaha memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Pemberian skor ini tergantung pada opsi dari alternatif jawaban yang ada dalam instrumen. Tahap ini adalah tahap pemberian nilai kepada jawaban yang telah didapatkan dalam penelitian. Untuk keperluan analisis penelitian secara kuantitatif, maka jawaban dalam angka diberi skor dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Bobot nilai angket persepsi mahasiswa

No	Kategori	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Kurang	1

Sumber: Muhammad Idrus. 2009

2. Metode Pengukuran Persepsi menurut Sugiyanto 2004

a. Skala Interval

Untuk menemukan skala interval skor persepsi maka digunakan rumus berikut ini.

$$\text{skala interval} = \{a(m - n)\} : b$$

keterangan: a (Jumlah atribut), m (Skor tertinggi), n (Skor terendah) dan b (Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk)

b. Nilai Rata-rata (Mean)

Untuk menghitung angka rata-rata persepsi dari setiap jawaban responden atas pernyataan yang telah diajukan maka digunakan rumus.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan: M=Angka rata-rata(Mean), F=Frekuensi, X=Jumlah Nilai, $\sum fx$ =Jumlah nilai yang sudah dikalikan frekuensi

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian Persepsi Mahasiswa

Jumlah pernyataan sebanyak 25 butir pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif, pengelompokan gejala yang diamati dari masing-masing penilaian responden terhadap indicator-indikator dalam angket persepsi mahasiswa PTIK terhadap mata kuliah praktik industri menjadi lima kategori yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat kurang.

1) Pengukuran Persepsi menurut Sugiyanto 2004

a. Skala Interval

Dalam penelitian ini skala penilaian yang dibentuk yaitu skor 5, dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 5, dengan demikian skala interval persepsi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{skala interval} &= \{a(m - n)\} : b \\ &= \{1(5-1) : 5 \\ &= \{1(4)\} : 5 \\ &= 4 : 5 \end{aligned}$$

= 0,8

Jadi jarak antara setiap titik adalah 0,8, sehingga penilaian persepsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Sangat positif 4,20 – 5,00, Positif 3,40 – 4,19, Sedang 2,60 – 3,39, Negatif 1,80 – 2,59, Sangat negatif 1,00 – 1,79

b. Penilaian Praktik Industri

Tabel 4.28 Tabel rata-rata (*Mean*) persepsi mahasiswa pendidikan teknik informatika dan computer terhadap mata kuliah praktik industri

No	Pertanyaan	Mean	Keterangan
1	Saya mengikuti seluruh kegiatan praktik industri dari awal hingga akhir	4,66	Sangat Positif
2	Kegiatan Praktik industri adalah kegiatan yang penting bagi mahasiswa	4,86	Sangat Positif
3	Kegiatan praktik industri sangat menunjang proses pembelajaran mahasiswa	4,69	Sangat Positif
4	Melalui kegiatan praktik industri mahasiswa dapat melatih keterampilan kognitif, afektif dan psikomotor	4,70	Sangat Positif
5	Kegiatan praktik industri bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa baik sebagai calon guru ataupun profesi lainnya.	4,63	Sangat Positif
6	Melalui kegiatan praktik industri mahasiswa memiliki pemahaman komprehensif mengenai materi yang diajarkan di lapangan	4,49	Sangat Positif
7	Kegiatan praaktiv industri yang dilakukan dapat mempersiapkan diri mahasiswa dalam menyiapkan topic skripsi	4,34	Sangat Positif
8	Kegiatan praktik industri dapat meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah social di masyarakat.	4,36	Sangat Positif
9	Persiapan untuk mengikuti praktik industri tidak terlalu rumit	4,06	Positif
10	Persiapan praktik industri berjalan dengan baik dan matang	4,33	Sangat Positif
11	Pihak prodi menyiapkan pelaksanaan kegiatan praktik industri dengan baik.	4,44	Sangat Positif
12	Pemilihan lokasi sesuai dengan materi yang didapatkan dan dipraktikkan	4,18	Positif
13	Kegiatan praktik industri sesuai dengan bekal ilmu dari kampus	4,10	Positif
14	Mengikuti kegiatan praktik industri saya lebih memahami materi yang pernah diajarkan oleh dosen	4,01	Positif
15	Kegiatan praktik industri memberikan kesempatan kepada mahasiswa menerapkan ilmu pada dunia kerja yang sesungguhnya	4,58	Sangat Positif
16	Penggunaan teknologi dalam bekerja saya lebih tahu kebermanfaatan ilmu yang telah diajarkan bapak/ibu dosen	4,33	Sangat Positif
17	Ilmu program yang dipelajari di dunia kampus sangat cocok diterapkan diperusahaan atau kantor	4,21	Sangat Positif
18	Bekal ilmu yang diperoleh dari kampus dapat membantu pihak industri/instansi	4,30	Sangat Positif
19	Ilmu yang diperoleh dari kampus dapat sesuai dengan penerapan ilmu di industri	4,15	Positif
20	Ilmu yang didapat dari kampus sesuai dengan penerapan ilmu di industry	4,10	Positif
21	Kegiatan praktik industri berlangsung sesuai rencana dan jadwal	4,36	Sangat Positif
22	Sarana dan prasarana dalam kegiatan praktik industri berjalan dengan baik	4,28	Sangat Positif
23	Praktik industri memberikan banyak pengalaman bagi saya	4,66	Sangat Positif
24	Keseluruhan tujuan pelaksanaan praktik industri tercapai	4,40	Sangat Positif
25	Saya mendapat pengalaman dengan pelaksanaan praktik industry	4,64	Sangat Positif
Total		109,84	
Rata-rata (<i>Mean</i>)		4,39	

Dari gambaran data table 4.28 dapat dilihat bahwa skor rata-rata (*mean*) akhir dari jumlah yang diperoleh adalah $109,84 : 25 = 4,39$ yang berada pada skala interval 4,20-5,00 atau **sangat positif**.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang persepsi mahasiswa PTIK terhadap mata kuliah praktik industri. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kesan mahasiswa terhadap proses pelaksanaan praktik industri. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, yang diperoleh dari 80 mahasiswa/responden. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif pada responden mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer angkatan 2017 dan 2018 memberi tanggapan yang sangat positif, dari hasil perhitungan yang di rata-ratakan memuai hasil 4,39 yang artinya persepsi mahasiswa terhadap kegiatan praktik industri sangat positif. Butir pertanyaan sebanyak 25 soal dengan menggunakan angket tertutup atau responden hanya bisa memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Angket dalam pengumpulan data yang dilakukan sebelumnya telah divalidasi oleh ahli validasi instrument yakni Bapak Wirawan Setia Laksana, S.Pd., M.Cs dan Ibu Ninik Rahayu, S.Pd., M.Pd kemudian disebar kepada sasaran responden untuk mengisi data, Mahasiswa memberi tanggapan melalui *google form* yang dibagikan oleh peneliti melalui social media Whatsapp, data yang masuk pada *google form* sebanyak 84 responden namun yang digunakan hanya sebanyak 80 responden, total responden telah ditetapkan terlebih dahulu telah melalui perhitungan table Krejcie dari total populasi 105 maka diperoleh total responden sebanyak 80 responden.

Masukan dari beberapa mahasiswa yang menjadi responden ada yang bersifat positif dan sebaliknya. Hal ini perlu disampaikan agar kedepannya bisa diperbaiki, misalnya saran dari Al-kautsar Reskyullah. D yang memberi masukan bahwa perlunya penjelasan singkat mengenai perusahaan yang terdaftar dalam SIPI kemudian Auliya Afief Hendra Putra Muhammad mengatakan “Semoga pengelolaan praktik kerja industri ini lebih baik lagi seperti dosen pembimbing dapat mengantar kami ke tempat PI ataupun jika tidak memungkinkan dapat dilakukan secara virtual sehingga ada sedikit koordinasi antara dosen pembimbing dari kampus dengan pihak industry”. Beberapa saran dari mahasiswa ini sangat

perlu dipertimbangkan untuk dipenuhi, peran pembimbing praktik industri sangat dibutuhkan oleh mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan serangkaian penelitian tentang persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer terhadap mata kuliah praktik industri dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian persepsi mahasiswa PTIK terhadap mata kuliah praktik industri dari mulai keikutsertaan, urgensi kegiatan, tujuan pelaksanaan, kesesuaian pengajaran, penggunaan teknologi dan evaluasi yang telah dilalui oleh mahasiswa bernilai sangat positif, dengan nilai yang diperoleh sebesar 4,39% yang berada diposisi 4,20-5,00 yang Berarti sangat positif.

B. SARAN (*Optional*)

Berdasarkan hasil penelitian persepsi mahasiswa jurusan TIK terhadap mata kuliah praktik industri, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi kampus
 - a. Memberi perhatian pada bidang ilmu computer terutama dalam memfasilitasi kegiatan praktikum TIK demi menynjang keberhasilan proses pembelajaran.
 - b. Semoga kedepannya lebih meningkatkan sarana dan prasarana kampus.
Adanya seleksi sesuai bidang keahlian pada saat mahasiswa mendaftar untuk mengikuti pelaksanaan praktik industri.
2. Bagi jurusan
 - a. Pendampingan pemberangkatan praktik industri dan penjemputan pada saat jadwal praktik industri telah selesai.
 - b. Tempat pelaksanaan PI yang telah disediakan diharapkan terlebih dahulu mengadakan rapat dan pertemuan di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Kardimin. (2004). Strategi melamar kerja dan bimbingan karier. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Soni, dkk. 2015. “*Peranan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Menghadapi Asean Community 2015*”. Sosial Work Jurnal. Vol 6. No 2. ISSN:2339 -0042 (p) ISSN: 2528-1577 (e). HAL: 154 – 272.

- Badan Pusat Statistik. 2020. Februari 2020, Tingkat Pengangguran Terbuka 3,41%. bangkasetatankab.bps.go.id.
- Burhan Bungin. Metodologi penelitian kuantitatif. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Cet 4, hal 165.
- Ery Aprilianti (2009) dalam skripsi yang berjudul “Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap praktik manajemen laba. skripsi. universitas negeri yogyakarta. XVII.
- Faisal Hendra. “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Kemahiran Bahasa (Mata Kuliah Kemahiran Bahasa Arab di Program Studi Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Al-Azhar Indonesia)*”. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora. Vol. 2 No.1 Maret 2011. Hal 71.
- Hasanah Usriatun. 2017. “Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan praktikum IPS terpadu”. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Muhammad Idrus, Metode penelitian ilmu sosial. (Yogyakarta: Erlangga, 2009), Ed. 2 Hal. 164.
- Mustari Lamada. 2019. “Sejarah Singkat”. Teknik Informatika dan Komputer. tik.ft.unm.ac.id.
- Niko Dimas Saputro dan Miftahun Ni'mah Suseno. (____). “*Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Employability Pada Mahasiswa*”. Jurnal Penelitian. Peraturan Pemerintah.(1990). Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990.
- Rahmat, DJ. (1991). Psikologi Komunikasi. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pool, L. D., & Sewell, P. (2007). *The key to employability: developing a practical model of graduate employability. education and training journal*, 277-289.
- Sartika Yeni. 2014. “Faktor Penghambat Dalam Penyaluran Lulusan Ke Dunia Kerja Di Bursa Kerja Khusus (Bkk) SMK Abdi Negara Muntilan”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahyu Tri Iin. 2015. “Pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii kompetensi keahlian administrasi perkantoran”. SMK Negeri 1 Wonosari.
- E Nurrahmah. 2014. “Pengaruh hasil praktik kerja industri, peran bimbingan karir, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa smk kelas xi kompetensi keahlian multimedia Se-Kodya Yogyakarta”. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negara Yogyakarta.

Djojonegoro Wardiman. 1998. "Tujuan Prakerin". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta.

Oemar Hamalik. 2001. "Manajemen Pelatihan ketenaga kerjaan". Bumi Askara. Jakarta hasibuan.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003. Tentang "Sistem Pendidikan Nasioanl" pasal 19 ayat 1.

Undang-Undang Nomor 21 tahun 2012. Tentang "Pendidikan Tinggi"

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012. Tentang "Tujuan Pendidikan Tunggal"